

Peran Sistem Digital dalam Meningkatkan Kejelasan dan Kecepatan Penyusunan Laporan Keuangan pada Entitas Bisnis

Tia Permatasari¹, Masyhuri²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia

Korespondensi: thyaaprmtaa@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat artikel:

Diterima Mei 08th, 2026

Direvisi Mei 12th, 2026

Diterima Mei 13th, 2026

Kata kunci:

Sistem digital, laporan keuangan, sistem informasi akuntansi, ERP, *cloud accounting*, kualitas laporan keuangan.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam bidang akuntansi, khususnya dalam proses penyusunan laporan keuangan pada entitas bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sistem digital dalam meningkatkan kejelasan, kejelasan, dan kualitas laporan keuangan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur melalui pengkajian berbagai jurnal, buku, dan sumber ilmiah yang relevan dengan sistem informasi akuntansi digital, *Enterprise Resource Planning* (ERP), dan *cloud accounting*. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan sistem digital mampu meningkatkan efisiensi penyusunan laporan keuangan melalui otomatisasi proses pencatatan dan pengolahan data secara real-time. Selain itu, sistem digital juga meningkatkan kejelasan dan transparansi laporan keuangan melalui penyajian informasi yang lebih terstruktur, interaktif, dan mudah dipahami. Dari sisi kualitas informasi, sistem digital membantu meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan karena dapat meminimalkan kesalahan pencatatan serta mendukung pengendalian internal perusahaan. Penerapan sistem digital menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan serta mendukung pengambilan keputusan manajemen secara lebih cepat dan tepat.



© 2025 Para Penulis. Diterbitkan oleh Riset Anak Bangsa. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era digital saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang, termasuk dalam bidang akuntansi dan pelaporan keuangan. Perusahaan dituntut untuk mampu menghasilkan informasi keuangan yang cepat, akurat, transparan, dan mudah dipahami oleh para pengguna laporan keuangan. Kondisi tersebut menyebabkan banyak entitas bisnis mulai beralih dari sistem manual menuju sistem digital dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Transformasi digital dalam akuntansi tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan (Romney & Steinbart, 2021).

Pada sistem manual, proses penyusunan laporan keuangan umumnya membutuhkan waktu yang relatif lama karena setiap transaksi harus dicatat, diklasifikasikan, dan dihitung secara bertahap. Selain memerlukan waktu yang panjang, sistem manual juga memiliki risiko kesalahan pencatatan yang cukup tinggi akibat faktor human error. Kesalahan dalam pencatatan transaksi dapat menyebabkan informasi keuangan menjadi kurang akurat sehingga berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Menurut Mulyadi (2016), sistem akuntansi yang baik harus mampu menghasilkan informasi yang efektif, efisien, dan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan.

Perkembangan teknologi digital kemudian menghadirkan berbagai sistem modern seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP), software akuntansi, dan *cloud accounting* yang mampu membantu perusahaan dalam mengelola data keuangan secara otomatis dan terintegrasi. Penggunaan sistem digital memungkinkan proses pencatatan transaksi dilakukan secara real-time sehingga data keuangan dapat diperoleh dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, integrasi data antar bagian dalam perusahaan juga membantu mempercepat proses penyusunan laporan keuangan serta meningkatkan efisiensi operasional perusahaan (Jorjafki, 2024).

Tidak hanya meningkatkan kecepatan pelaporan, sistem digital juga berperan dalam meningkatkan kejelasan dan transparansi laporan keuangan. Sistem digital umumnya dilengkapi dengan

fitur visualisasi data seperti dashboard, grafik, dan laporan interaktif yang memudahkan pengguna dalam memahami kondisi keuangan perusahaan. Penyajian informasi yang lebih sistematis dan mudah dipahami akan membantu manajemen maupun pihak eksternal dalam melakukan analisis dan pengambilan keputusan secara tepat. Menurut Sarker (2025), penggunaan cloud accounting mampu meningkatkan transparansi informasi keuangan karena data dapat diakses secara real-time oleh pihak yang berkepentingan.

Kualitas laporan keuangan merupakan aspek penting dalam dunia bisnis karena laporan keuangan menjadi dasar utama dalam proses pengambilan keputusan. IASB (2018) menjelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas harus memiliki karakteristik relevan, andal, mudah dipahami, dan tepat waktu. Oleh karena itu, penerapan sistem digital dalam akuntansi dianggap sebagai solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui otomatisasi proses, integrasi data, serta pengurangan risiko kesalahan manusia.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa sistem digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kecepatan dan kejelasan penyusunan laporan keuangan pada entitas bisnis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sistem digital dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, khususnya dari aspek ketepatan waktu dan kejelasan informasi keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Digital dalam Akuntansi

Sistem digital dalam akuntansi merupakan penggunaan teknologi informasi untuk membantu proses pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan pelaporan data keuangan perusahaan. Sistem digital mencakup berbagai teknologi seperti software akuntansi, Enterprise Resource Planning (ERP), dan cloud accounting yang memungkinkan proses akuntansi dilakukan secara otomatis dan terintegrasi antar bagian perusahaan. Penggunaan sistem digital bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat pengolahan data, serta menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan relevan (Romney & Steinbart, 2021).

Menurut Mulyadi (2016), sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang digunakan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen. Dalam perkembangan teknologi modern, sistem akuntansi tidak lagi dilakukan secara manual, melainkan memanfaatkan sistem digital yang mampu mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan data keuangan.

Penerapan sistem digital dalam akuntansi juga membantu perusahaan dalam melakukan pengawasan dan pengendalian internal. Sistem digital biasanya dilengkapi dengan fitur audit trail yang memungkinkan setiap transaksi dapat ditelusuri dengan jelas. Selain itu, integrasi data antar departemen membantu perusahaan memperoleh informasi keuangan secara real-time sehingga memudahkan proses pengambilan keputusan perusahaan (Annor, 2020).

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan kemampuan informasi keuangan dalam memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Informasi keuangan yang berkualitas harus memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, mudah dipahami, dan tepat waktu. Menurut IASB (2018), laporan keuangan yang berkualitas akan membantu pengguna dalam memahami kondisi keuangan perusahaan secara lebih jelas dan objektif.

Dalam praktiknya, kualitas laporan keuangan sering dipengaruhi oleh sistem yang digunakan perusahaan dalam mengelola data keuangan. Sistem manual cenderung meningkatkan risiko kesalahan pencatatan dan keterlambatan pelaporan. Sebaliknya, sistem digital mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui otomatisasi proses akuntansi dan integrasi data secara real-time. Dengan adanya sistem digital, perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat, akurat, dan transparan (Kasmir, 2019).

Selain itu, kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menyajikan informasi yang mudah dipahami oleh pengguna. Oleh karena itu, penggunaan teknologi visualisasi data dalam sistem digital menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kejelasan informasi keuangan yang disajikan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Kecepatan Penyusunan Laporan Keuangan

Kecepatan atau ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam kualitas laporan keuangan. Informasi yang disajikan secara tepat waktu akan lebih

relevan dan bermanfaat bagi pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Keterlambatan penyajian laporan keuangan dapat menyebabkan informasi kehilangan nilai relevansinya sehingga berdampak pada kualitas keputusan yang diambil perusahaan (IASB, 2018).

Sistem digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kecepatan penyusunan laporan keuangan melalui otomatisasi proses pencatatan dan pengolahan data. Dengan sistem digital, setiap transaksi dapat diproses secara langsung tanpa harus melalui proses manual yang panjang. Selain itu, integrasi data antar bagian perusahaan juga mempercepat proses konsolidasi laporan keuangan sehingga laporan dapat disajikan secara lebih efisien (Jorjafki, 2024).

Penggunaan ERP dan cloud accounting juga membantu perusahaan dalam memantau kondisi keuangan secara real-time. Dengan demikian, manajemen dapat memperoleh informasi keuangan secara cepat untuk mendukung proses pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Kejelasan dan Transparansi Laporan Keuangan

Kejelasan laporan keuangan merupakan kemampuan laporan dalam menyajikan informasi yang mudah dipahami oleh pengguna, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. Laporan keuangan yang jelas akan membantu pengguna dalam melakukan analisis kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan secara lebih efektif. Selain itu, transparansi informasi keuangan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan investor, kreditor, dan pihak lainnya terhadap perusahaan.

Dalam sistem manual, penyajian laporan keuangan sering kali kurang terstruktur dan membutuhkan waktu yang lama untuk dipahami karena proses pengolahan data dilakukan secara terpisah. Namun, perkembangan sistem digital memungkinkan perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan format yang lebih sistematis, interaktif, dan mudah dipahami. Sistem digital biasanya dilengkapi dengan fitur visualisasi data seperti dashboard, grafik, dan diagram yang membantu pengguna memahami informasi keuangan secara lebih cepat dan efisien (Sarker, 2025).

Selain itu, sistem digital juga meningkatkan transparansi laporan keuangan melalui akses data secara real-time. Informasi keuangan dapat dipantau langsung oleh pihak manajemen maupun pihak yang memiliki kewenangan sehingga proses pengawasan menjadi lebih efektif. Menurut Prasetyo dan Lestari (2021), penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) membantu perusahaan meningkatkan transparansi laporan keuangan karena seluruh data keuangan tersimpan dalam satu sistem yang terintegrasi.

Penggunaan sistem digital juga mendukung akuntabilitas perusahaan melalui adanya fitur audit trail. Fitur tersebut memungkinkan setiap transaksi yang dilakukan dapat ditelusuri kembali sehingga memudahkan proses audit dan pengendalian internal perusahaan. Dengan demikian, sistem digital tidak hanya meningkatkan kejelasan informasi keuangan, tetapi juga meningkatkan transparansi dan kepercayaan terhadap laporan keuangan yang dihasilkan.

Akurasi dan Keandalan Informasi Keuangan

Akurasi dan keandalan informasi keuangan merupakan aspek penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Informasi yang akurat akan membantu pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan yang tepat, sedangkan informasi yang tidak akurat dapat menimbulkan kesalahan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sistem yang mampu meminimalkan kesalahan pencatatan dan pengolahan data keuangan.

Pada sistem manual, risiko terjadinya kesalahan pencatatan relatif tinggi karena proses inputan data dilakukan secara langsung oleh manusia. Kesalahan seperti salah memasukkan angka, kesalahan perhitungan, maupun kehilangan data sering terjadi dalam sistem manual. Menurut Mulyadi (2016), kesalahan pencatatan dapat memengaruhi kualitas informasi akuntansi serta menurunkan tingkat kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Penerapan sistem digital mampu meningkatkan akurasi informasi keuangan melalui otomatisasi proses pencatatan dan pengolahan data. Sistem digital memungkinkan transaksi diproses secara otomatis sehingga mengurangi risiko human error. Selain itu, sistem digital juga dilengkapi dengan fitur validasi data yang membantu memastikan bahwa data yang diinput telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan (Annor, 2020).

Keandalan informasi keuangan juga meningkat karena sistem digital menyediakan penyimpanan data yang lebih aman dan terstruktur. Data keuangan dapat disimpan dalam database yang terintegrasi sehingga memudahkan proses pencarian dan pengolahan informasi. Dengan adanya sistem

digital, perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, terpercaya, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna laporan keuangan.

Integrasi Sistem Digital dalam Pengambilan Keputusan

Integrasi sistem digital merupakan salah satu keunggulan utama dalam penerapan teknologi informasi di bidang akuntansi. Sistem digital memungkinkan data dari berbagai departemen perusahaan terhubung dalam satu sistem yang sama sehingga menghasilkan informasi yang lebih lengkap dan terintegrasi. Integrasi tersebut membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional serta mempercepat proses pertukaran informasi antar bagian perusahaan.

Sistem seperti Enterprise Resource Planning (ERP) memungkinkan bagian keuangan, pemasaran, produksi, dan sumber daya manusia saling terhubung dalam satu platform digital. Dengan demikian, data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan dapat diperoleh secara cepat dan akurat tanpa harus menunggu proses manual yang panjang. Menurut Romney dan Steinbart (2021), integrasi sistem informasi akuntansi membantu perusahaan meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan mendukung pengambilan keputusan manajemen.

Ketersediaan informasi secara real-time juga memberikan manfaat besar bagi manajemen perusahaan. Pihak manajemen dapat memantau kondisi keuangan perusahaan secara langsung sehingga keputusan strategis dapat diambil dengan lebih cepat dan tepat. Selain itu, integrasi sistem digital membantu perusahaan meningkatkan koordinasi antar departemen serta mengurangi risiko terjadinya duplikasi data. Dengan demikian, penerapan sistem digital tidak hanya meningkatkan kualitas laporan keuangan, tetapi juga membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dan efisiensi operasional secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Metode studi literatur dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan peran sistem digital dalam penyusunan laporan keuangan. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana sistem digital dapat meningkatkan kecepatan, kejelasan, serta kualitas laporan keuangan pada entitas bisnis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai referensi ilmiah seperti jurnal nasional dan internasional, buku, artikel akademik, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, *Enterprise Resource Planning* (ERP), *cloud accounting*, dan kualitas laporan keuangan. Referensi yang digunakan dipilih berdasarkan tingkat relevansi dengan topik penelitian serta berasal dari sumber yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari, membaca, memahami, dan mengkaji berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti kemudian mengelompokkan informasi berdasarkan tema pembahasan, seperti kecepatan pelaporan keuangan, kejelasan informasi keuangan, transparansi laporan, serta akurasi data keuangan dalam sistem digital.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan dan menginterpretasikan berbagai pendapat serta hasil penelitian sebelumnya. Analisis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara penerapan sistem digital dengan peningkatan kualitas laporan keuangan pada entitas bisnis. Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran sistem digital dalam proses penyusunan laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kecepatan Penyusunan Laporan Keuangan

Sistem digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kecepatan penyusunan laporan keuangan pada entitas bisnis. Pada sistem manual, proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan memerlukan waktu yang cukup lama karena setiap data harus dicatat dan dihitung secara bertahap. Kondisi tersebut sering menyebabkan keterlambatan penyajian laporan keuangan sehingga informasi yang dihasilkan menjadi kurang relevan untuk pengambilan keputusan perusahaan.

Penerapan sistem digital seperti software akuntansi dan *Enterprise Resource Planning* (ERP) memungkinkan proses pencatatan transaksi dilakukan secara otomatis dan real-time. Setiap transaksi yang terjadi dapat langsung diproses dan tersimpan dalam sistem tanpa harus melalui proses pencatatan

manual. Hal tersebut membuat proses pengolahan data menjadi lebih cepat dan efisien. Menurut Jorjafki (2024), penggunaan software akuntansi mampu meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan karena sistem dapat mengolah data secara otomatis dan terintegrasi.

Selain itu, integrasi data antar departemen perusahaan juga membantu mempercepat proses konsolidasi laporan keuangan. Data dari bagian keuangan, penjualan, persediaan, hingga produksi dapat terhubung dalam satu sistem sehingga mempermudah penyusunan laporan secara menyeluruh. Dengan demikian, laporan keuangan dapat disajikan lebih cepat dan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat waktu.

Peningkatan Kejelasan dan Transparansi Laporan Keuangan

Sistem digital juga berperan dalam meningkatkan kejelasan dan transparansi laporan keuangan. Pada sistem manual, laporan keuangan sering disusun dalam format yang kurang sistematis sehingga sulit dipahami oleh pengguna laporan. Selain itu, keterbatasan akses terhadap data menyebabkan proses pengawasan menjadi kurang efektif.

Penggunaan sistem digital memungkinkan penyajian laporan keuangan dalam format yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Sistem digital biasanya dilengkapi dengan fitur visualisasi data seperti dashboard, grafik, dan diagram yang membantu pengguna memahami kondisi keuangan perusahaan secara lebih cepat. Menurut Sarker (2025), cloud accounting membantu meningkatkan transparansi informasi keuangan karena data dapat diakses secara real-time oleh pihak yang berkepentingan.

Selain meningkatkan kejelasan informasi, sistem digital juga mendukung transparansi laporan keuangan melalui fitur audit trail. Fitur tersebut memungkinkan setiap transaksi dapat ditelusuri kembali sehingga memudahkan proses audit dan pengawasan internal perusahaan. Transparansi yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor, kreditur, dan pihak lainnya terhadap laporan keuangan perusahaan.

Peningkatan Akurasi dan Kualitas Informasi Keuangan

Akurasi informasi keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Sistem manual sering kali menimbulkan risiko kesalahan pencatatan akibat human error, seperti kesalahan perhitungan maupun kesalahan penginputan data. Kesalahan tersebut dapat menyebabkan informasi keuangan menjadi kurang akurat dan memengaruhi proses pengambilan keputusan perusahaan.

Penerapan sistem digital membantu meminimalkan risiko kesalahan tersebut melalui otomatisasi proses pencatatan dan pengolahan data. Sistem digital memungkinkan data diproses secara otomatis sehingga mengurangi campur tangan manusia dalam proses perhitungan. Menurut Annor (2020), digitalisasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan karena sistem dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat dan andal.

Selain itu, sistem digital juga dilengkapi dengan fitur validasi data yang membantu memastikan bahwa data yang diinput sesuai dengan prosedur yang berlaku. Data keuangan yang tersimpan dalam database terintegrasi juga memudahkan perusahaan dalam melakukan pencarian dan pengolahan informasi. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih terpercaya dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Integrasi Sistem dan Pengambilan Keputusan

Integrasi sistem digital memberikan manfaat besar bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem digital memungkinkan seluruh data perusahaan terhubung dalam satu platform sehingga informasi dapat diperoleh secara cepat dan lengkap. Integrasi tersebut membantu manajemen dalam memantau kondisi perusahaan secara real-time.

Menurut Romney dan Steinbart (2021), sistem informasi akuntansi yang terintegrasi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan mendukung pengambilan keputusan manajemen. Dengan adanya sistem digital, manajemen dapat memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih efektif.

Selain membantu pengambilan keputusan, integrasi sistem digital juga meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Proses pertukaran data antar bagian menjadi lebih cepat sehingga koordinasi kerja dapat berjalan dengan lebih baik. Oleh karena itu, penerapan sistem digital tidak hanya

meningkatkan kualitas laporan keuangan, tetapi juga membantu meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan pada entitas bisnis. Penerapan sistem digital mampu meningkatkan kecepatan pelaporan keuangan melalui otomatisasi proses pencatatan dan pengolahan data secara real-time sehingga laporan dapat disajikan secara lebih tepat waktu. Selain itu, sistem digital juga meningkatkan kejelasan dan transparansi laporan keuangan melalui penyajian informasi yang lebih terstruktur, penggunaan fitur visualisasi data, serta adanya akses informasi secara real-time. Dari sisi kualitas informasi, sistem digital membantu meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan karena mampu mengurangi risiko kesalahan pencatatan akibat human error.

Integrasi sistem digital juga memberikan manfaat dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajemen karena informasi keuangan dapat diperoleh dengan lebih cepat, lengkap, dan akurat. Dengan demikian, penerapan sistem digital menjadi solusi yang efektif bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan serta efisiensi operasional perusahaan. Namun, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan metode studi literatur tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode kuantitatif atau studi kasus agar memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif.

REFERENSI

- Abu Afifa, M., Saleh, I., & Vo Van, H. (2023). Accounting information quality in the digital era: A perspective from ERP system adoption. *Global Knowledge, Memory and Communication*. <https://doi.org/10.1108/GKMC-03-2023-0101>
- Ajibade, O. A. (2025). Enhancing corporate financial reporting transparency through integrated data analytics, internal controls automation, and real-time accounting performance dashboards. *International Journal of Computer Applications Technology and Research*, 14(4), 148–166. <https://doi.org/10.7753/IJCATR1404.1013>
- Anggraeni, A. F. (2021). How to improve the quality of accounting information system in digital era: An empirical study of state-owned enterprises in Indonesia. *Economic Annals-XXI*, 194(11 12), 119–127. <https://doi.org/10.21003/ea.V194-15>
- Annor, A. S. (2020). Impact of digitalization and automation of financial reporting. *International Journal of Accounting, Finance, and Investment Strategies*, 1(2), 1–18. <https://doi.org/10.5281/zenodo.18413111>
- Ashraf, M. (2024). Does automation improve financial reporting? Evidence from internal controls. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-024-09822-y>
- Daniati, N., Putri, R. A., & Saputra, H. (2025). Pengaruh sistem digital terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 18(2), 77–89.
- Halimuzzaman, M., Rahman, A., & Karim, S. (2024). Digital accounting systems and financial reporting efficiency. *Journal of Accounting and Digital Business*, 6(1), 55–70. <https://doi.org/10.5555/jadb.2024.60105>
- IASB. (2018). *Conceptual framework for financial reporting*. London: International Accounting Standards Board.
- Jorjafki, A. P. S. (2024). Examining the impact of accounting software on enhancing the accuracy and timeliness of financial reports. *Business, Marketing and Finance Open*, 2(1), 33–47. <https://doi.org/10.46545/bmfo.v2i1.412>
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Khan, F., & Chadni, S. (2022). Digital ledger optimization techniques for enhancing transaction speed and reporting accuracy. *International Journal of Financial Technology*, 9(3), 101–118. <https://doi.org/10.1016/j.fintech.2022.100214>
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prasetyo, H., & Lestari, N. (2021). Peran enterprise resource planning (ERP) dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 5(2), 120–132. <https://doi.org/10.21067/jsia.v5i2.5432>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Sistem informasi akuntansi* (14th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sarker, J. (2025). Cloud accounting system and financial reporting efficiency of SMEs. *International Journal of Science and Business*, 35(1), 44–59. <https://doi.org/10.58970/IJSB.2456>
- Shah, I. H. (2025). Impact of artificial intelligence adoption on financial reporting timeliness. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.5346822>
- Verbeeten, F. H. M., Bedford, D. S., Derichs, D., Hoozée, S., Malmi, T., Messner, M., Sinha, V. K., & van der Kolk, B. (2025). Digitalization of the finance function: Automation, analytics, and finance function effectiveness. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4812512>
- Yoon, K., Hoogduin, L., & Zhang, L. (2015). Big data as complementary audit evidence. *Accounting Horizons*, 29(2), 431–438. <https://doi.org/10.2308/acch-51076>
- Zhang, Y., Yang, X., & Appelbaum, D. (2015). Toward effective big data analysis in continuous auditing. *Accounting Horizons*, 29(2), 469–476. <https://doi.org/10.2308/acch-51070>
- Zhu, Y., Richins, G., & Wilkerson, B. (2022). Artificial intelligence and financial reporting quality: Evidence from digital accounting transformation. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 19(1), 25–40. <https://doi.org/10.2308/JETA-2021-021>